

Normalisasi Kali Krukut Tunggu Program Kementerian PUPR

JAKARTA (IM) - Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta hingga kini belum mengetahui secara pasti pelaksanaan program normalisasi Kali Krukut. Kali sepanjang 30km lebih itu merupakan penyebab utama banjir di kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Pada Sabtu (20/2), kawasan komersial dan perumahan itu terendam banjir hingga setinggi 1,5 meter akibat penyempitan daerah aliran sungai (DAS) Kali Krukut.

Kepala Bidang Pengendalian Banjir Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta, Ika Agustin mengatakan Kali Krukut bersama dengan kali-kali besar lainnya di Jakarta yakni Kali Ciliwung, Kali Sunter, dan lain-lain berada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk pengelolaannya.

"Kami belum tahu (normalisasi) Kali Krukut kapan. Karena itu di bawah kewenangan Kementerian PUPR. Sampai saat ini belum ada program (normalisasi)," kata Ika, Selasa (23/2).

Di sisi lain, Ika menjelaskan tahun ini pihaknya kem-

bali fokus untuk melakukan normalisasi di Kali Sunter dan Kali Ciliwung. Untuk Kali Sunter sejak 2013 telah dilakukan normalisasi oleh Mantan Gubernur Joko Widodo dan dilanjutkan oleh Mantan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama serta Mantan Gubernur Djarot Syaiful Hidayat.

Begitu pula dengan normalisasi Kali Ciliwung yang dilakukan sejak 2013 lalu dan sudah ada 17 km DAS yang dinormalisasi oleh Pemprov DKI Jakarta. "Tahun ini kami akan lanjut dan fokus di Kali Sunter dan Kali Ciliwung," ujar Ika.

Dihubungi terpisah, Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Selatan, Mustajab mengatakan guna mengurangi dampak banjir di Kemang dan kawasan Jakarta Selatan pada umumnya, pihaknya akan terus mengaktifkan pengerukan sungai-sungai dan waduk.

"Sudin SDA akan lanjut melakukan pengerukan hingga ke hilir perbatasan Jakarta Pusat, tujuan untuk memperlancar aliran," tukasnya. ● osm

Antrean Mengular, Polisi Sempat Setop Vaksinasi di Tanah Abang

JAKARTA (IM) - Kepolisian sempat menyedot vaksinasi Covid-19 di Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (22/2), lantaran kepadatan antrean peserta.

Sebelumnya, sebuah foto yang beredar di media sosial memperlihatkan antrean mengular orang menunggu vaksinasi Covid-19 di Pasar Tanah Abang.

Kapolsek Metro Tanah Abang, Kopol Singgih Hermawan menyebut antrean itu terjadi sejak Senin (22/2).

Pasalnya, proses vaksinasi di pusat niaga ini akan segera berakhir.

"Memang itu padat karena memang hari mau selesai, sudah terakhir-terakhir," kata Singgih saat dihubungi, Selasa (23/2).

Lantaran kepadatan itu, ia dan jajarannya bahkan sempat menghentikan proses vaksinasi untuk sementara demi mengurai antrean.

"Pas ramai itu saya datang ke sana, saya sampaikan akhirnya mengurai antrean itu, setelah mengurai antrean berjalan bagus sampai malam, selesai jam 8 malam," tuturnya.

Untuk hari ini, kata Singgih, dirinya juga telah memerintahkan jajarannya menyampaikan kepada panitia vaksinasi untuk menghentikan sementara.

Proses vaksinasi, lanjutnya, baru akan dilanjutkan setelah antrean bisa diatur dan mematuhi aturan protokol kesehatan.

"Karena memang tempatnya sempit, tidak besar, makanya para pedagang harus mau antre sesuai urutannya, kalau enggak muat di lantai itu, dia harus ke atas," ucap Singgih.

Lebih lanjut, Singgih mengimbau kepada para pedagang pasar Tanah Abang untuk datang ke tempat vaksinasi sesuai dengan jadwal yang mereka miliki. Tujuannya, untuk mencegah antrean.

"Pedagang kan sudah di kasih jadwal, cuma datangnya enggak sesuai jadwal, antrean jadi banyak," ujarnya.

Diketahui, vaksinasi di Pasar Tanah Abang merupakan proyek awal (pilot project) dari vaksinasi tahap dua program pemerintah pusat. Vaksinasi ini mulai dilakukan pada 17 Februari lalu. ● han

FOTO: ANI



BUDIDAYA TANAMAN ANGGUR DI JAKARTA TIMUR

Pengelola kebun merawat tanaman anggur yang dibudi dayakan di Kebun Imut Si Nakal, Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta, Selasa (23/2). Sebanyak 90 jenis tanaman anggur dibudi dayakan di kebun tersebut serta dijual dengan harga mulai Rp100 ribu hingga Rp2 juta per tanaman tergantung jenis dari bibit anggur.

Banjir Berlalu, Tinggal Sampah Menggunung Penuhi Jakarta

JAKARTA (IM) - Schari setelah banjir melanda Jakarta, sejumlah sampah sisa banjir mulai memenuhi beberapa jalan. Sampah ini hanyut bersama derasnya air dan hujan.

Hal itu terlihat usai akun instagram mempostingnya, Selasa (23/2). Dalam postingan itu terlihat gunung sampah penuh sejumblah lokasi.

Seperti di kelurahan Duren Tiga, Mampang Jakarta Selatan. Gunung sampah terlihat memenuhi kawasan ini.

Sejumlah petugas PPSU tampak membersihkan kawasan yang sejak dua hari lalu tergenang setinggi se-meter.

"PPSU Kelurahan Duren Tiga membersihkan sampah pasca banjir h+3 jalan Kemang Utara," katanya dalam caption instastory yang diupload @kelurahan_durentiga.

Dalam postingan itu terlihat gundukan sampah sisa banjir dari rumah tangga dan kayu tampak menggunung di postingan. Beberapa petugas PPSU tampak membenahi kawasan itu, mengangkut gundukan sampah.

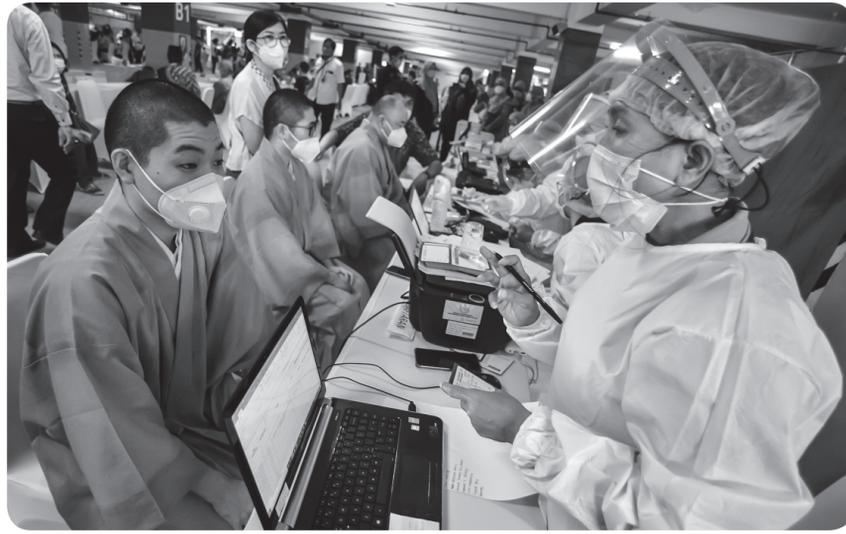
Sementara dalam postingan kedua instastory juga terlihat sofa sisa banjir memenuhi kawasan itu. Lima petugas dari PPSU dan UPK Badan Air terlihat mengangkut sofa itu.

"PPSU Kelurahan Duren Tiga bersama Satgas LH Kecamatan Pancoran membersihkan sampah pasca banjir di studio palem," katanya di lokasi.

Sebelumnya, banjir besar melanda kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Banjir disana cukup parah hingga setinggi 2 meter membuat kawasan di sana lumpuh. ● han

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



WAKSINASI COVID-19 BAGI PEMUKA AGAMA

Petugas kesehatan mendata biksu yang akan menerima suntikan vaksin Covid-19 Sinovac di kawasan Masjid Istiqlal, Jakarta, Selasa (23/2). Kementerian Kesehatan menargetkan ada 1.200 pemuka agama dari berbagai agama yang disuntik vaksin sehingga diharapkan bisa menjadi contoh terhadap pengikutnya agar mereka mau divaksin Covid-19.

Wagub DKI: Saya dan Gubernur tak Butuh Buzzer

Kinerja baik Gubernur Anies Baswedan selama ini mendapat pengakuan warga tanpa perlu kehadiran dari para pendengung. Menurut Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, seluruh kebijakan di Jakarta sudah tersampaikan dengan baik lewat akun-akun media sosial resmi milik Pemprov.

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menyatakan pihaknya tak berniat menggunakan buzzer atau pendengung di media sosial. Dia yakin masyarakat bisa menilai sendiri kinerja baik Pemprov DKI di bawah kepemimpinan Anies Baswedan tanpa gambar-gambar para pendengung di media sosial.

"Kita enggak perlu rekrut

buzzer atau influencer, enggak perlu lah. Kami di Pemprov, Pak Gubernur, saya yang melaksanakan tugas sesuai peraturan perundang-undangan," kata Riza saat dihubungi, Selasa (23/2).

Riza merasa dirinya maupun Anies dan Pemprov tak pernah berpikir untuk merekrut buzzer. Menurutnya, seluruh kebijakan di Jakarta sudah tersampaikan dengan baik lewat akun-akun media sosial resmi milik Pemprov. "Kebijakan kami disosialisasikan melalui media sosial yang kami miliki. Kami Pemprov memiliki sarana dan prasarana terkait sosialisasi berbagai kebijakan

dan keputusan, tidak perlu pakai buzzer," ungkapnya.

Lagipula, menurut politikus Partai Gerindra itu, masyarakat akan mendukung setiap kebijakan yang ada tanpa perlu kerja-kerja buzzer di media sosial jika Pemprov DKI sudah bekerja dengan optimal.

Riza juga menyebut jika selama ini Anies tak memiliki buzzer di media sosial. Menurut dia, kinerja baik Anies selama ini mendapat pengakuan warga tanpa perlu kehadiran dari para pendengung.

"Pak Anies sejauh yang saya tahu tidak menggunakan buzzer. Dia apa adanya aja ya, populer karena kebijakannya yang pro rakyat, dikenal karena keputusannya, kebijakannya membela rakyat," ungkap Riza.

"Saya kira itu ya, bukan karena buzzer, dan pernyataan yang disampaikan Pak RT saya kira itu sesuatu yang baik dan

diketahui oleh masyarakat," tuturnya menambahkan.

Sebelumnya, Ketua RT 002/RW 01, Kelurahan Rawa Buaya, M Yusuf memuji kinerja Pemprov DKI dalam mengatasi banjir. Yusuf mengklaim banjir di wilayahnya surut dalam sehari. Namun, kata Yusuf, ada satu kekurangan Anies, yakni tak memiliki buzzer.

"Warga antusias banget dengan penanganan (banjir) dari Pemprov DKI. Itu kekekuran dari saya. Cuma satu kekurangan Pak Anies, Pak Anies tidak punya buzzer," kata Yusuf saat Anies meninjau Rawa Buaya, Senin (22/2).

Terpisah, Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono ragu jika Anies tak punya buzzer. Dalam era keterbukaan saat ini, menurut Gembong lumrah jika seorang pejabat publik memiliki buzzer. ● han

ANTISIPASI HUJAN EKSTREM

Wagub DKI: Naikkan Daya Tampung Air dan Cegah Korban

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur atau Wagub DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan Pemerintah DKI akan mengantisipasi curah hujan ekstrem yang berpotensi terjadi pada 23-24 Februari 2021.

"Kami sekarang mengantisipasi potensi curah hujan ekstrem," kata Riza kepada wartawan di Balai Kota DKI, Selasa (23/2).

Pemerintah, kata dia, terus melaksanakan sejumlah program penanggulangan banjir seperti naturalisasi, pembangunan sumur resapan dan peningkatan pompa air yang mencapai 729 unit.

Pemerintah DKI juga berusaha meningkatkan ruang terbuka hijau. "Satu tahun terakhir ini kami meningkatkan daya tampung air dengan gerebek lumpur termasuk pengerukan sedimentasi yang sudah tinggi menggunakan 257 ekskavator," ujarnya.

Wagub DKI Riza mengatakan pemerintah akan mengerahkan petugas lapangan selama 24 jam untuk menghadapi cuaca ekstrem

pekan ini. "Kami juga ada program optimalisasi pengerukan dengan meningkatkan daya tampung air dan membuat sodetan dan juga olakan atau tempat sementara bersinggah air."

Menurut Riza, yang paling penting untuk menyikapi potensi hujan ekstrem dalam dua hari ke depan adalah mengoptimalkan daya tampung air dan mengutamakan keselamatan warga.

"Dua hari lalu ada lima korban jiwa. Satu lansia dan empat anak. Kami di jajaran dikerahkan untuk memastikan jangan sampai ada lagi korban jiwa," ujarnya.

Kepala BMKG atau Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Dwikorita Karnawati mengatakan potensi hujan di Jakarta dengan intensitas lebat pada 20 hingga 25 Februari 2021. "Terutama di malam hari, yang dapat menerus hingga dini hari dan esok hari menjelang pagi," katanya dalam konferensi pers secara daring, Sabtu, 20 Februari 2021.

BMKG mengimbau masyarakat mewaspadai hujan di Jakarta yang lebat dapat memunculkan banjir. Menurut dia, pada 21-22 Februari 2021 intensitas hujan di Jakarta diprediksi cenderung melemah dengan intensitas rendah. Namun, hujan akan meningkat kembali intensitasnya menjadi sedang hingga tinggi pada 23-24 Februari.

Sebelumnya, pada 18-19 Februari, BMKG mengeluarkan peringatan dini dengan prediksi hujan di Jakarta dengan intensitas lebat hingga sangat lebat dengan curah hujan 100-150 milimeter per hari.

Faktanya, berdasarkan data BMKG, curah hujan di Jakarta tertinggi terjadi di Pasar Minggu mencapai 226 milimeter per hari, kemudian Sunter Hulu 197 mm, Lebak Bulus 154 mm, dan daerah sekitar Bandara Halim Perdana Kusuma 176 mm.

Umumnya hujan ekstrem terjadi malam hingga dini hari dan berlanjut sampai pagi hari. "Ini merupakan waktu-waktu yang kritis dan perlu diwaspadai," kata Dwikorita lewat keterangan tertulis. ● osm

Diguyur Hujan, Jalan Raya Cicau di Kabupaten Bekasi Terbelah Dua

CIKARANG PUSAT (IM) - Warga Desa Cicau, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat menutup akses Jalan Raya Cicau untuk kendaraan roda empat dan hanya bisa dilewati oleh kendaraan roda dua.

Penutupan akses jalan itu setelah terjadi retakan parah menganga pada badan jalan di beberapa titik. Retakan parah badan jalan tersebut dikuatirkan membahayakan pengendara yang sedang melintas.

Jaelani, warga setempat, kepada media ini, Senin (22/2) mengatakan, retakan pada badan jalan itu terjadi pada Sabtu (20/2) saat lokasi tersebut diguyur hujan sejak sehari sebelumnya.

"Keretakan badan jalan itu terjadi di dua titik. Bila tidak segera diperbaiki, kerusakan itu dikuatirkan akan semakin parah dan tidak tertutup kemungkinan membahayakan pengguna jalan," ujar Jaelani.

Dari pantauan media ini di lokasi, kondisi badan jalan tersebut tampak terbelah dua dengan panjang mencapai 10 M dan diameter 15 cm.

Kepala Desa Cicau, Manan saat dihubungi melalui



Diguyur hujan, Jalan Raya Cicau, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat terbelah dua.

telpon genggamnya guna meminta tanggapan terkait kerusakan jalan tersebut, Senin (22/2) tidak ada jawaban.

Sementara itu, Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina

Marga dan Bina Konstruksi pada Pemerintah Kabupaten Bekasi, Iwan, ketika dimintai tanggapannya terkait hal itu, Senin (22/2) juga tidak ada jawaban. ● ris

FOTO: RISTON LUBIS

TENDER ANNOUNCEMENT

PT. GANS ENERGI INDONESIA (hereinafter referred to as "GANS ENERGI"), and it was located at Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630. GANS ENERGI is responsible for the daily operation and maintenance of the Indonesian Bengkulu Coal-Fired Power Station, and now plan to look for a work visa agency in Indonesia. If you are interested, please contact us. Contact information is as follows:

Contact : Ms Siti
Contact Number : 081273529800
Emailbox : PTGEITM001@126.com

Note :
You need to contact us in advance to obtain the tender documents.

Company Address :

PT Gans Energi Indonesia PLTU Bengkulu 2 x 100 MW, RT 14 RW 001, Kelurahan Teluk Sepang, Kecamatan Kampung Melayu Pulau Baai Bengkulu, 38215